

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya sekedar warisan dari generasi ke generasi. Akan tetapi diharapkan mampu mengubah dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan mempunyai tujuan tertentu dalam setiap pelaksanaannya. Pendidikan adalah proses, dalam menanam potensi-potensi ini (kemampuan, kapasitas) manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan supaya disempurnakan kebiasaan-kebiasaan yang baik, oleh alat atau media yang disusun sedemikian rupa dan dikelola oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan.¹ Pendidikan mempunyai tujuan tertentu dalam setiap pelaksanaannya. Untuk meraih tujuan pendidikan akan dipengaruhi oleh setiap pelaksanaannya.

Tujuan pendidikan Islam pertama dasar keikhlasan kedua terbinanya seluruh bakat dan potensi manusia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam rangka pengabdianya kepada Tuhan.²

Perkembangan pendidikan merupakan kewajiban dan tanggung jawab para pemimpin pendidikan pada umumnya dan kepala sekolah pada khususnya mengalami perkembangan dan perubahan pula. Kepala sekolah merupakan supervisor dalam tugasnya meliputi perencanaan, tugas administrasi, melakukan partisipasi secara langsung dalam pengembangan

¹ Zuhairini, 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, h.151.

² Nata, Abuddin, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Prenada Media Group, h 70.

kurikulum, melaksanakan demonstrasi mengajar untuk para guru, serta melaksanakan penelitian. Kemudian, ciri supervisi pendidikan adalah mampu merumuskan masalah, pengumpulan data, mengolah data, mengumpulkan hasil penelitian, melakukan penelitian, melakukan perbaikan, melakukan bantuan dan bimbingan, dan melakukan kerja sama secara kekeluargaan.³ Dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 37 sebagai berikut :

وَأَصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ مُغْرَقُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya : Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan aku tentang orang-orang yang zalim itu; Sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan⁴

Pengawasan dalam suatu tugas sangatlah dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan Pendidikan untuk mewujudkan visi dan misinya sangat tergantung dari peran dan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi. Sumber daya manusia juga memiliki peran strategis dalam memberikan nilai tambah (*added value*) bagi organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif (*competitive advantage*).⁵ Mewujudkan visi dan misi sangat tergantung dari peran dan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya, Sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam memberikan nilai tambah bagi organisasinya untuk mencapai keunggulan kompetitif.

³ Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, 2013, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h. 16

⁴ Kementerian Agama RI., 2012, *Mushaf Al-Firdaus* : Al-Fadhilah, h.

⁵ Wahibur Rokhman, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kudus : Nora Media Enterprise, h. 1.

Saunders dalam Hidayat dari kepemimpinan pendidikan sebagai ”*any act which facilitates the achievement of educational objective*”. Definisi tersebut memberi pengertian bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan setiap tindakan yang dilakukan terhadap fasilitas pendidikan untuk meraih prestasi dari sasaran pendidikan yang telah ditentukan. Dalam pengembangan pendidikan kepemimpinan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu; *pertama*, mengusahakan keefektifan organisasi pendidikan, yang meliputi adanya etos kerja yang baik, manajemen terkelola dengan baik, mengusahakan tenaga pendidik yang mempunyai ekspektasi yang tertinggi, mengembangkan tenaga pendidik sebagai model peran yang positif, memberikan perlakuan balikan positif pada anak didik, menyediakan kondisi kerja yang baik bagi tenaga pendidik dan staf tata usaha, memberikan tanggungjawab pada peserta didik, dan saling berbagi aktivitas antara pendidik dan anak didik. *Kedua*, mengusahakan lembaga pendidikan berhasil yang meliputi: melaksanakan fungsi kepemimpinan dengan menempatkan implementasi kurikulum sebagai tujuan utama, menekankan pada kualitas pengajaran dan pembelajaran, memiliki tujuan yang jelas dan ekspektasi yang tinggi pada tenaga pendidik dan peserta didik, mengembangkan iklim organisasi yang baik dan kondusif, melakukan monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari budaya organisasi pendidikan dilembaganya, mengelola pengembangan staf, serta melibatkan dukungan *stakeholder* (masyarakat) dalam pengembangannya.⁶

Pendidikan sebagai upaya utama mencerdaskan bangsa telah menjadi kebutuhan dasar untuk membekali manusia hidup layak dimasa datang yang

⁶ Ara Hidayat, dkk, 2010, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung : Pustaka Educa, h. 83-84.

semakin rumit dan penuh tantangan, sudah barang tentu menuntut pemikiran dan penataan. Hal ini memiliki arti bahwa betapa pentingnya pendidikan dewasa ini dalam membekali anak didik penerus bangsa, pemilik hari esok yang diharapkan lebih baik.⁷

Kepemimpinan pendidikan adalah salah satu proses mempengaruhi, mengkoordinasi, dan menggerakkan perilaku orang lain serta melakukan suatu perubahan kearah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan.⁸ Peran pemimpin mempunyai dampak yang besar terhadap motivasi kerja guru dalam proses pengajaran. Pengajaran adalah alat untuk membentuk pribadi terdidik. Jadi guru lebih banyak memberi berbagai pengalaman belajar melalui berbagai kegiatan belajar yang bervariasi. Dengan cara demikian murid merasakan memperoleh penguatan (*reinforcement*).⁹

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.¹⁰ Hal ini menuntut adanya perubahan-perubahan di dalam kegiatan pembelajaran, misalnya mengelola kelas, penggunaan media

⁷ Engkoswara, 2000, *Kecenderungan Kehidupan di Indonesia Menjelang Tahun dan Implikasinya Terhadap System Pendidikan Intermedia*, Gramedia, Jakarta, h.. 3.

⁸ Engkoswara, Aan, Komariah, 2010 *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, h. 178.

⁹ Piet A Suhertian, , 2008, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta, h.141.

¹⁰ Isjoni, 2009, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Cet. Ke III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 11.

dan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Faktor yang mempengaruhi hasil kerja adalah seberapa tingginya sumber daya manusia dalam memimpin suatu organisasi pendidikan. Kepemimpinan dipahami sebagai segala daya upaya bersama untuk menggerakkan semua sumber dan alat (*recources*) yang tersedia dalam suatu organisasi. *Recources* tersebut dapat digolongkan menjadi dua bagian besar, yaitu *human resources* dan *non human recouces*. Dalam lembaga pendidikan yang termasuk salah satu unit organisasi, juga terdiri dari berbagai unsur atau sumber dan manusialah yang merupakan unsur terpenting.¹¹ Pentingnya variabel Y (kinerja guru) dalam mmeningkatkan lembafga pendidikan yang berkualitas pada Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Utara Tahun Pembelajaran 2018-2019.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya X_1 (intensitas supervisi akademik) dan X_2 (kedisiplinan kepala madrasah). Ara Hidayat mengutip dari Saunders kepemimpinan pendidikan sebagai "*any act which facilities the achiefment of educational objective*". Definisi tersebut memberi pengertian bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan setiap tindakan yang dilakukan terhadap fasilitas pendidikan untuk meraih prestasi dari sasaran pendidikan yang telah ditentukan. Dalam pengembangan pendidikan kepemimpinan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu; *pertama*, mengusahakan keefektifan organisasi pendidikan, yang meliputi adanya etos

¹¹ Marno, Triyo Supriyatno, 2008. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Refika Bandung, : Aditama, h. 29-30.

kerja yang baik, manajemen terkelola dengan baik, mengusahakan tenaga pendidik yang mempunyai ekspektasi yang tertinggi, mengembangkan tenaga pendidik sebagai model peran yang positif, memberikan perlakuan balikan positif pada anak didik, menyediakan kondisi kerja yang baik bagi tenaga pendidik dan staf tata usaha, memberikan tanggungjawab pada peserta didik, dan saling berbagi aktivitas antara pendidik dan anak didik. *Kedua*, mengusahakan lembaga pendidikan berhasil yang meliputi: melaksanakan fungsi kepemimpinan dengan menempatkan implementasi kurikulum sebagai tujuan utama, menekankan pada kualitas pengajaran dan pembelajaran, memiliki tujuan yang jelas dan ekspektasi yang tinggi pada tenaga pendidik dan peserta didik, mengembangkan iklim organisasi yang baik dan kondusif, melakukan monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari budaya organisasi pendidikan dilembaganya, mengelola pengembangan staf, serta melibatkan dukungan *stakeholder* (masyarakat) dalam pengembangannya.¹² Kepemimpinan pendidikan merupakan setiap tindakan yang dilakukan terhadap fasilitas pendidikan untuk meraih prestasi dari sasaran pendidikan yang telah ditentukan oleh karena itu, intensitas supervisi akademik dan kedisiplinan kepala madrasah dibutuhkan sebagai pendorong kinerja guru.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Madrasah merupakan tempat kelanjutan pendidikan disiplin yang sudah dilakuakn oleh keluarga. Oleh karena itu, kepala madrasah dan guru perlu menempatkan disiplin ke

¹² Ara Hidayat, dkk, 2010, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung : Pustaka Educa, , h. 83-84.

dalam prioritas program pendidikan di madrasahny. Dengan demikian, para siswa akan terbawa arus disiplin madrasah yang baik yang melahirkan siswa-siswa yang berperilaku positif dan serta berprestasi yang baik. Maka dari itu penulis ingin mengangkat suatu judul dalam penelitian yaitu “Pengaruh intensitas supervisi akademik dan kedisiplinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Wilayah Utara Tahun Pembelajaran 2018-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh intensitas supervisi akademik terhadap kinerja guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Wilayah Utara Tahun Pembelajaran 2018-2019 ?
2. Seberapa besar pengaruh kedisiplinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Wilayah Utara Tahun Pembelajaran 2018-2019?
3. Seberapa besar pengaruh intensitas supervisi akademik dan kedisiplinan kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Wilayah Utara Tahun Pembelajaran 2018-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh intensitas supervisi akademik kepala terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Wilayah Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kedisiplinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Wilayah Utara Tahun Pembelajaran 2018-2019.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh intensitas supervisi akademik dan kedisiplinan kepala madrasah secara bearsama-sama terhadap kinerja guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Wilayah Utara Tahun Pembelajaran 2018-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat serta informasi yang jelas tentang intensitas supervisi akademik dan kedisiplinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Pati Wilayah Utara Tahun Pembelajaran 2018-2019. Sehingga dengan adanya informasi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

Secara teoritis: hasil dari penelitian dapat memberikan masukan dan informasi bagi guru maupun madrasah. Bagi guru untuk mengetahui keefektifan dari intensitas supervisi akademik dan kedisiplinan kepala madrasah, sehingga dapat menggunakan manajemen pembelajaran yang lebih

tepat dan sesuai dengan materi. Sedangkan bagi madrasah dapat memberikan masukan dalam meningkatkan prestasi hasil pendidikan.

Secara praktis: bagi siswa, dengan adanya penggunaan intensitas supervisi akademik dan kedisiplinan kepala madrasah menjadikan siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam belajar.

E. Penulisan Terdahulu

Penulis berupaya melakukan penelusuran hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan. Dimaksudkan agar penelitian ini bukan merupakan pengulangan atas penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti lebih mendalam dan memberikan kontribusi pada kehidupan. Selain itu penelusuran hasil penelitian juga bermanfaat untuk membangun kerangka teoritik yang mendasar terhadap kerangka penelitian tesis ini.

Penulisan terdahulu yang relevan, dapat diidentifikasi secara singkat sebagai berikut :

Pertama Surtinah penelitian tesis berjudul “Pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerjaguru MI bidang studi Fiqih se kecamatan subang pusaka negara tahun 2015-2016”¹³ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan ke manajemen pendidikan. Daya

¹³ Surtinah, penelitian tesis berjudul “*Pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerjaguru MI bidang studi Fiqih se kecamatan subang pusaka negara tahun 2015-2016*”, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepsra 2018

beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Kedua Fahrudin Jamal penelitian tesis berjudul “Pengaruh perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di kota Cirebon”¹⁴ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Ketiga Slamet penelitian tesis berjudul “Pengaruh Intensitas supervisi pimpinan madrasah dan kepuasan kerja terhadap kedisiplinan kerja guru madrasah ibtidaiyah se kecamatan ngalumsari jepara tahun 2015”¹⁵ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari tesis dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Keempat Seruni Purbaningtyas penelitian tesis berjudul “Pengaruh kedisiplinan siswa dan minat belajar terhadap preestasi belajar akiuntansi siswa kewlas XI IPS SMA negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2015/2016”¹⁶.

¹⁴ Fahrudin Jamal, *Pengaruh perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di kota Cirebon*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2018

¹⁵ Slamet, *Pengaruh Inten sitas supervisi pimpinan madrasah dan kepuasan kerja terhadap kedisiplinan kerja guru madrasah ibtidaiyah se kecamatan nulumsari jepara tahun 2015*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2018.

¹⁶ Seruni, *Pengaruh kedisiplinan siswa dan minat belajar terhadap preestasi belajar akiuntansi siswa kewlas XI IPS SMA negeri 1 Kutasari Tahun Ajaran 2015/2016*.

Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari tesis dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Kelima Mukhammad Shobakhul Falakh penelitian skripsi berjudul “Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial fdakultas ilmu Tarbiyahdan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”¹⁷ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari tesis dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Maka penulis menjelaskan ketiga kajian pustaka di atas, daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

¹⁷ Mukhammad Shobakhul Falakh, *Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial fdakultas ilmu tarbiyahdan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.